

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Petani di Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo

DESA	KELOMPOK TANI	NO.	NAMA PETANI	JUMLAH KUBUNG
Sidoharjo	Sidodadi	1	Paryanto	1
		2	Surajiyo	2
	Gerbosari	Guyub	3	Wahyu N
4			Susilo Nugroho	4
5			Dwi Nugroho	1
6			Edi Sujarwo	1
7			Sugeng Rahmanto	3
8			Sidik H	3
9			Imam S	2
10			Tri Atmojo	1
11			Suharso	4
12			Dwi Purwato	2
13			Advent Tody	2
Ngargosari	Ngudi Makmur	14	Ndari	3
		15	Yoga	1
		16	Nuryanto	1
		17	Sutrisno	1
		18	Waryanti	1

Lampiran 2. Daftar Petani di Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman

DESA	KELOMPOK TANI	NO.	NAMA PETANI
Hargobinangun	Udi Makmur	1	Andi
		2	Candra
		3	Dani
		4	Tumidi
		5	Sumadi
		6	Marijo
		7	Suripto
		8	Harto
		9	Tri Haryani
		10	Prih Giyanti
		11	Bachrie
		12	Yanto
		13	Purwanto

Lampiran 3. Kuisisioner SOP-GAP usahatani tanaman krisan

KUISISIONER

EVALUASI (SOP-GAP) USAHATANI BUNGA KRISAN DI KECAMATAN SAMIGALUH KABUPATEN KULON PROGO DAN KECAMATAN PAKEM KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

I Karakteristik Petani

A. Identitas Petani

Nama :
Umur :
Alamat :
Pendidikan Formal :
Pekerjaan Utama :
Pekerjaan Sampingan :
Pengalaman Bertani :
Lama Bermitra :
TKDK :

B. Pendidikan Informal

1. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti kegiatan penyuluhan/pelatihan tentang budidaya tanaman krisan?
Jawab :
2. Materi apakah yang diberikan pada kegiatan penyuluhan/ pelatihan tersebut?
Jawab :
3. Asal pemateri atau lembaga dalam kegiatan penyuluhan/pelatihan?
Jawab :

4. Apakah Bapak/Ibu pernah mengakses situs pertanian atau jurnal online terkait budidaya tanaman krisan?

Jawab :

C. Kepemilikan Lahan

1. Jumlah rumah lindung yang dimiliki petani :
2. Status kepemilikan lahan petani :
 - a. Sendiri
 - b. Sewa

II Budidaya Tanaman Krisan

1. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar, tahu, dan mengenal mengenai SOP (Standar Operasional Produksi) Budidaya Tanaman Krisan?
 - a. Pernah
 - b. Belum Pernah
2. Jika pernah, dari mana Bapak/Ibu tahu dan mengenal mengenai SOP (Standar Operasional Produksi) Budidaya Tanaman Krisan?
 - a. Penyuluh pertanian
 - b. Kelompok tani
 - c. Petani yang telah menanam
 - d. Media
 - e. Lain-lain,
3. Menurut Bapak/Ibu apakah SOP (Standar Operasional Produksi) Budidaya Tanaman Krisan memberikan keunggulan/manfaat?

Jawab :
4. Varietas apa saja yang telah Bapak/Ibu budidayakan?

Jawab :

5. Darimanakah asal benih/bibit yang Bapak/Ibu gunakan untuk budidaya tanaman krisan?

Jawab :

6. Dalam hal ketersediaan modal keseluruhan uang dan barang yang disiapkan untuk melakukan pengelolaan usahatani:

- a. Tidak mencukupi
- b. Kurang mencukupi
- c. Mencukupi
- d. Sangat mencukupi

7. Dalam hal kesesuaian harga jual yang diterima petani dari hasil penjualan:

- a. Tidak sesuai
- b. Kurang sesuai
- c. Sesuai
- d. Sangat sesuai

III SOP Budidaya Tanaman Krisan

A. Penyiapan Rumah Lindung

INDIKATOR	MENERAPKAN SESUAI	MENERAPKAN TIDAK SESUAI	TIDAK MENERAPKAN
Ukuran rumah lindung panjang 12m, lebar 6m, tinggi 3-3,5m			
Atap rumah lindung menggunakan plastic UV			
Dinding rumah lindung menggunakan paranet/kawat			

B. Penyiapan Sarana Irigasi

INDIKATOR	MENERAPKAN SESUAI	MENERAPKAN TIDAK SESUAI	TIDAK MENERAPKAN
Terdapat bak air/kran air untuk penyiraman			

C. Penyiapan Instalansi Pencahayaan

INDIKATOR	MENERAPKAN SESUAI	MENERAPKAN TIDAK SESUAI	TIDAK MENERAPKAN
Menggunakan lampu penerangan dan timer			
Jarak antara titik lampu 2 x 2m ² dengan ketinggian 1,5m diatas bendengan			
Intensitas cahaya 700-100lux setara lampu pijar 75-100 watt / lampu TL 40watt			
Menggunakan kipas angin/air blower jika ventilasi atau sirkulasi udara buruk			

D. Pemilihan Bibit dan Varietas

INDIKATOR	MENERAPKAN SESUAI	MENERAPKAN TIDAK SESUAI	TIDAK MENERAPKAN
Kualitas bibit genetic tinggi, sehat, tidak mengalami gangguan fisiologis, daya tumbuh kuat, dan mempunyai nilai komersil di pasaran			

E. Penyiapan Media Tumbuh

INDIKATOR	MENERAPKAN SESUAI	MENERAPKAN TIDAK SESUAI	TIDAK MENERAPKAN
Media perakaran stek mempunyai sifat menahan air, seperti arang sekam, sekam, atau pasir			
Mensterilkan media perakaran dengan uap panas 80°C selama 4 jam dan kering angin selama 2 hari			
Meletakkan media tanam ke bak pengakaran lebar 80cm dan ratakan			
Membasahi media perakaran dengan air atau larutan			

pestisida dosis rendah			
Memilih tunas aksiler dari tanaman induk yang sehat, mempunyai 5-7 daun sempurna			
Memotong tunas aksiler menggunakan pisau, menyisakan 2-3 daun pada batang tanaman induk			
Meletakkan tunas pada wadah, dan semprot dengan larutan fungisida dan bakterisida			
Menyelupkan pangkal tangkai stek pucuk pada zat pengatur tumbuh, lalu meletakkan di media pengakaran			
Saat bibit berumur 14hari dicabut dan siap tanam ke media bendengan			
Membuat bendengan dengan cangkul sedalam 30 cm hingga gembur			
Mengering anginkan selama 7 hari, tanpa dibasahi			
Menggemburkan tanah kedua kali dan membersihkan sisa gulma setelah 7 hari dianginkan			
Membentuk bendengan setinggi 25-30 cm, lebar 1 m, jarak antar bendengan 35 cm, panjang sesuai lahan			
Pemberian pupuk kandang dosis 3 ton/Ha, pupuk dasar terdiri campuran Urea 200kg/Ha + KCl 350kg/Ha + SP-36 300kg/Ha.			
Mensterilkan bendengan menggunakan Basamid, dan ditutup dengan penutup kedap udara 18-21 hari			
Jika tingkat kemasaman tanah dibawah pH 5,5 perlu ditambahkan kapur pertanian (dolomite)			
Pemberian air pada bendengan 1-2 hari sebelum tanam			

F. Pemberian Jaring Penegak Tanaman

INDIKATOR	MENERAPKAN SESUAI	MENERAPKAN TIDAK SESUAI	TIDAK MENERAPKAN
Jaring penegak tanaman terbuat dari anyaman tali plastic atau kawat			
Jaring penegak dipasang sesuai lubang tanam dan kerapatan tanam			
Menaikkan jaring penegak tanaman perlahan-lahan seiring dengan pertumbuhan tanaman			

G. Penanaman Tanaman

INDIKATOR	MENERAPKAN SESUAI	MENERAPKAN TIDAK SESUAI	TIDAK MENERAPKAN
Penanaman dilakukan pagi atau sore hari			
Membuat lubang tanam pada bendengan, jarak lubang 12,5 x 12,5 cm (kerapatan tanam 64 tanaman/m ²)			
Pemberian Furadan 3G sebanyak 6-10 butir/lubang untuk mencegah OPT			
Mengambil bibit satu per satu, tanam pada lubang yang telah disiapkan sedalam 1-2 cm, padatkan tanah			
Lakukan penyiraman setelah penanaman selesai			
Penyiraman 2 hari sekali setelah penanaman			

H. Pemberian Cahaya Tanaman

INDIKATOR	MENERAPKAN SESUAI	MENERAPKAN TIDAK SESUAI	TIDAK MENERAPKAN
Penambahan cahaya 4 jam, antara pukul 22.00-02.00 atau 23.00-03.00			
Penambahan cahaya dihentikan setelah tanaman berumur 30-35 hari / saat tanaman mencapai ketinggian 50-55cm			

I. Penyiangan

INDIKATOR	MENERAPKAN SESUAI	MENERAPKAN TIDAK SESUAI	TIDAK MENERAPKAN
Penyiangan dan penggemburan tanah dilakukan 2 minggu setelah tanam, hingga menjelang panen			
Membersihkan rumput-rumput liar / gulma menggunakan cangkul / koret secara hati-hati			

J. Pemupukan Susulan

INDIKATOR	MENERAPKAN SESUAI	MENERAPKAN TIDAK SESUAI	TIDAK MENERAPKAN
Pemupukan susulan dilakukan saat tanaman berumur 1 bulan, lalu diulang secara periodic 1 minggu sekali dan akhirnya sebulan sekali			
Jenis dan dosis pupuk per m ² luas lahan, pada fase vegetative; 200gr Urea + 200g ZA + 100g KNO ₃			
Jenis dan dosis pupuk per m ² luas lahan, pada fase generative; 10gr Urea + 10g TSP + 25g KNO ₃			
Pemberian pupuk ditaburkan pada larikan dan ditutup dengan tanah bendengan			

K. Pembuangan Titik Tumbuh (Pinching)

INDIKATOR	MENERAPKAN SESUAI	MENERAPKAN TIDAK SESUAI	TIDAK MENERAPKAN
Pinching saat produksi stek dan krisan tipe spray dilakukan saat tanaman berumur 2-3 minggu			
Untuk krisan tipe standard an tipe spray yang mempunyai percabangan lebat, pinching tidak perlu dilakukan			

L. Pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman)

INDIKATOR	MENERAPKAN SESUAI	MENERAPKAN TIDAK SESUAI	TIDAK MENERAPKAN
Pengendalian OPT menggunakan system PHT (Pengendalian Hama Terpadu) secara fisik, mekanik, biologi, genetic, kimia, dan perbaikan budidaya			
Penggunaan pestisida sebagai alternative terakhir pengendalian OPT			

M. Panen Bunga Krisan

INDIKATOR	MENERAPKAN SESUAI	MENERAPKAN TIDAK SESUAI	TIDAK MENERAPKAN
Krisan dipanen pada umur 3-4 bulan setelah tanam			
Penentuan panen ketika bunga telah setengah mekar atau 3-4 hari sebelum mekar penuh			
Panen dilakukan pada pagi hari jam 06.00-08.00			
Cara panen ada 2, dipotong tangkainya atau mencabut seluruh tanaman			
Tangkai bunga dipotong 60-80 cm, menyisakan tunggul batang 20-30 cm dari permukaan tanah			
Meletakkan bunga hasil panen di ember atau wadah plastic dengan pangkal tangkai secara berdiri			
Tidak meletakkan bunga di tanah dan tidak membuat tangkai patah serta daun rusak			

N. Pasca Panen

INDIKATOR	MENERAPKAN SESUAI	MENERAPKAN TIDAK SESUAI	TIDAK MENERAPKAN
Meletakkan bunga ditempat bersih dan terang			
Melakukan sortasi dengan memisahkan bunga yang			

mulus dan cacat			
Grading berdasarkan warna, ukuran, dan panjang tangkai bunga			
Memotong pangkal tangkai bunga, dan membuang daun yang tua/kering/terserang hama			